

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Stimulasi Perkembangan Anak Melalui TIK Pada Pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru, peneliti akan menyajikan gambaran singkat mengenai lokasi penelitian.

1. Sejarah Singkat PAUD Telkom Banjarbaru



Gambar 4.1. Gedung PAUD Telkom Banjarbaru (DLF.1)¹

PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru sebelumnya dikenal dengan PAUD Terpadu Shandy Putra dibina oleh Yayasan Sandhy Kara Putra yang berdiri sejak 27 Januari 1891. Pada tahun 2015 terdapat pergantian nama menjadi PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru dan dibina oleh Yayasan Pendidikan Telkom. Yayasan Pendidikan Telkom mendirikan 32 Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang tersebar di seluruh Indonesia.

¹ Dokumentasi Lapangan Foto. 1. Gedung depan sekolah PAUD Telkom Banjarbaru

2. Identitas Sekolah PAUD Telkom Banjarbaru

Adapun untuk identitas sekolah di PAUD Telkom Banjarbaru bisa dilihat sebagai berikut.

a. Yayasan/ Lembaga

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Telkom
 Ketua Yayasan : Dodi Irawan,S.T
 Nama Lembaga : PAUD Terpadu Telkom
 Kepala PAUD : Yeni Ratnasari, S.Pd

b. Nama Taman Kanak-Kanak : Telkom

- 1) Izin Operasional
 Nomor : 009/PAUD/SK/X/BPPT & PM/2020
- 2) Masa Berlaku : 23 Oktober 2020 – adanya pencabutan izin PAUD
- 3) Nomor NPSN : 30312401
- 4) Akreditasi
 Peringkat Akreditasi : A
 Masa Berlaku : Tahun 2020 – adanya pencabutan izin PAUD
- 5) Jumlah Hari Efektif : 5 Hari (Senin – Jum'at)

c. Nama Kelompok Bermain : Telkom

- 1) Izin Operasional
 Nomor : 009/PAUD/SK/X/BPPT & PM/2020
- 2) Masa Berlaku : 19 Januari 2016 – adanya pencabutan izin PAUD
- 3) Nomor NPSN : 69781220
 Akreditasi
 Peringkat Akreditasi : B
 Masa Berlaku : Tahun 2016 - 2021
- 4) Jumlah Hari Efektif : 5 Hari (Senin – Jum'at)

d. Jumlah Semua Guru : 11 Pendidik

e. Jumlah Semua Anak didik : 138 Anak

f. Jumlah Ruang Belajar : 8 kelas

g. Luas Lahan Seluruhnya : 1.385 m²

Sumber data: DLA. 3. Catatan Dokumentasi Lapangan Arsip 2023 PAUD Telkom Banjarbaru

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Telkom Banjarbaru

PAUD Telkom Banjarbaru memiliki visi, misi dan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Adapun isi dari visi, misi dan tujuan PAUD Telkom Banjarbaru adalah sebagai berikut.

a. Visi:

Lembaga pendidikan yang bermutu dalam membentuk generasi berkarakter disiplin, mandiri, dan jujur yang mencintai budaya bangsa serta mengenal literasi teknologi berlandaskan iman dan taqwa

b. Misi:

- 1) Menanamkan sikap disiplin mandiri dan jujur
- 2) Menanamkan sikap mencintai budaya dan bangsa
- 3) Menumbuhkan kemampuan anak untuk menguasai literasi teknologi
- 4) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

c. Tujuan:

- 1) Terwujudnya peserta didik yang berkarakter disiplin, mandiri dan jujur
- 2) Terwujudnya peserta didik yang bangga terhadap budaya dan bangsa
- 3) Terwujudnya peserta didik yang mengenal teknologi
- 4) Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa

DLF.2. Visi dan Misi PAUD Telkom Banjarbaru.

4. Jumlah Anak Didik di PAUD Telkom Banjarbaru

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik di PAUD Telkom Banjarbaru (DLA. 4)²

No.	Lembaga	Rombel	Total		
			L	P	Jumlah
1	TK B	3	30	29	59
2	TK A	3	23	28	51
3	KB	2	15	13	28
Jumlah			68	70	138

² Dokumentasi Lapangan Arsip. 4. Jumlah Peserta Didik di PAUD Telkom Banjarbaru.

5. Jumlah Guru di PAUD Telkom Banjarbaru

Tabel 4.2 Jumlah Guru di PAUD Telkom Banjarbaru (DLA. 5)³

No	Nama Guru	NUPTK	TMT Awal Mengajar di Lembaga	Tempat Mengajar (TK, KB)
1	Yeni Ratnasari,S.Pd	8447.7616.6230.0102	01 Januari 2009	TK
2	Gina Purnama Ningsih,S.,Pd.AUD	2459-7526-5630-0000	15 Agust 1997	TK
3	Raudlatul Jannah,S.Pd.AUD	5160-7556-5730-0023	27 Juli 2003	TK
4	Mahrhani, S.Pd.I	3534.7606.6130.0142	16 Juli 2007	TK
5	Fitria Ramadhini,S.Pd.	6948-7636-6530-0072	16 Juli 2007	TK
6	Suratmi, S.Pd.	2044.7586.6030.0063	16 Juli 2007	TK
7	Setiawati, S.Pd.	8049.7676.6930.0013	01 Januari 2009	TK
8	Maimunah Hayati,S.Pd	-	01 Juli 2015	TK
9	Ratnawati, S.Pd.	1239.7576.5930.0123	01 Januari 2012	KB
10	Rini Nur Rizky, S.Pd.	-	04 Juli 2013	KB
11	Elsa Fitriyani Saputri,S.Pd	-	01 Juli 2014	KB

6. Keadaan Sarana dan Prasarana TIK di PAUD Telkom Banjarbaru

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan data tentang sarana dan prasarana yang ada di PAUD Telkom Banjarbaru yang cukup memadai dan sangat menunjang untuk proses belajar mengajar terutama perangkat TIK yang digunakan. Untuk rincian sarana dan prasarana dapat dilihat di lampiran dokumentasi lapangan arsip. 7. (DLA.7)⁴

Tabel 4.3 Jumlah Perangkat TIK di PAUD Telkom Banjarbaru

No.	Perangkat TIK	Jumlah	Kondisi
1.	Smart Tv	3	Baik
2.	Laptop/Komputer	11	Baik
3.	Tablet	3	Baik

³ Dokumentasi Lapangan Arsip. 5 Jumlah Guru di PAUD Telkom Banjarbaru.

⁴ Dokumentasi Lapangan Arsip. 7. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Telkom Banjarbaru

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dipaparkan berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sumber data yaitu kepala sekolah, guru kelas kelompok A1 dan B1 PAUD Telkom Banjarbaru. Setelah semua data terkumpul kemudian direduksi dan diseleksi sesuai dengan kategorinya masing-masing. Pada tahap ini, peneliti mengambil data-data penting dan mengkategorikannya sesuai dengan fokus penelitian mengenai bagaimana cara guru menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran dan apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran.

1. Cara Guru Menstimulasi Perkembangan Anak Melalui TIK Pada Pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru

Latar belakang penggunaan perangkat TIK dalam pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru karena zaman sekarang anak-anak sudah mengenal media digital. Hal ini juga didukung pada tahun 2015 terdapat pergantian nama dari PAUD Shandy Putra menjadi PAUD Telkom Banjarbaru, jadi sekolahpun harus mengenalkan perangkat-perangkat TIK kepada anak dalam pembelajarannya. Terkait hal ini, berikut keterangan dari Ibu Yeni Ratnasari, kepala sekolah PAUD Telkom Banjarbaru, “Sekitar tahun 2015 itu sudah mulai, karena 2015 itukan anak-anak sudah mulai mengenal *youtube*. Jadinya mau tidak mau di sekolah juga harus ada pengenalan dalam perangkat digital. Apalagi *brand* dulu itu berubah dari Yayasan Sandy Kara Putera menjadi Yayasan Pendidikan Telkom, jadi ibaratnya Telkomnya sudah terlihat atau nampak jadi mau tidak mau kita juga harus

mengikuti *brand* Telkom itu menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran”. (CWKS.2).⁵

PAUD Telkom Banjarbaru juga memiliki visi misi mengenalkan literasi teknologi untuk anak, yang mana penerapannya dengan menggunakan perangkat TIK dalam pembelajaran dan memasukan tema teknologi itu sendiri ke dalam tema besar dengan puncak tema anak-anak akan pergi ke SMK Telkom, Radio atau ke Duta TV sehingga anak mengenal dan mencoba secara langsung perangkat-perangkat TIK. Berikut petikan wawancara dengan Ibu Yeni Ratnasari, “Iya penggunaan perangkat TIK sudah sejalan dengan visi misi sekolah yaitu menumbuhkan kemampuan anak untuk menguasai literasi teknologi. Untuk literasi digitalnya selain menggunakan *Smart Tv* guru-guru biasanya juga bikin kayak *game* edukasi untuk anak lalu ditayangkan ke *Smart Tv* atau laptop dalam pembelajaran anak. Kadang juga bikin video pembelajaran, walaupun masih yang sederhana seperti merekam sendiri atau melalui powerpoint baru diubah ke video. Dulu sebelum memakai *Smart Tv* pakai LCD untuk menanyangkannya. Untuk raportnya persemester disini kami juga menggunakan portofolio digital, jadi gurunya bikin video. Setiap tahunnya itu ada puncak tema teknologi pergi ke SMK Telkom, Radio atau ke Duta TV. Jadi anak melihat langsung perangkat-perangkat apa saja”. (CWKS.1).⁶

Ada berbagai jenis perangkat TIK yang ada di PAUD Telkom Banjarbaru untuk pembelajaran seperti *Smart Tv*, laptop, komputer dan *tablet*. Namun yang

⁵ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.2

⁶ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.1

sering digunakan saat ini adalah *Smart Tv*. Berikut keterangan dari Ibu Yeni Ratnasari selaku kepala PAUD, “Ada *Smart Tv*, laptop, komputer dan *tablet*.” (CWKS.12).⁷ “Dulu itu memakai LCD dalam pembelajaran tapi pemakaiannya lebih sulit dan ribet karena harus menyambungkan dengan laptop dan menggunakan HDMI dan lain-lain. Jadi sekarang memakai *Smart Tv* lebih mudah karena bisa langsung di pakai atau dikoneksikan ke laptop.” (CWKS.13).⁸

Ketika awal menggunakan TIK untuk pembelajaran anak terdapat berbagai respon dari guru-guru di PAUD Telkom Banjarbaru. Meski begitu, guru-guru juga terus belajar dalam menggunakan perangkat-perangkat tersebut dan sekarang sudah semakin mahir dalam penggunaannya baik itu *Smart Tv*, laptop, ataupun tablet. Menurut para guru hadirnya perangkat TIK dalam pembelajaran anak ini sangat bermanfaat dalam menyampaikan berbagai materi sesuai tema dan anak-anakpun menjadi lebih antusias dalam belajar. Berikut petikan wawancara dengan kepala PAUD Ibu Yeni Ratnasari, “Beragam, ada yang wow banget, ada yang biasa saja, ada yang waduh bisa ga ya nah begitu. Tapi tidak ada yang tidak mungkin kalau belajar. Jadi Secara umum gurunya sudah biasa saja penggunaannya karena sudah lama dari tahun 2015 sampai sekarang 2023. Kalau dari *Smart Tv*nya itu mulai tahun 2020 saat pandemi covid-19 sudah mulai pengadaan atau investasi untuk *Smart Tv*. Jadi selama anak belajar di rumah gurunya belajar penggunaan *Smart Tv* di sekolah. Apalagi untuk pandemi kemarin perangkat digital memang penggunaannya luar biasa pada guru maupun anak”. (CWKS.3).⁹ “Sepanjang ini

⁷ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.12

⁸ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.13

⁹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.3

sih sudah aman dan sudah mantap penggunaannya”. (CWKS.4).¹⁰ Pernyataan ini juga dikuatkan oleh petikan wawancara Ibu Suratmi, wali kelas A1, “Sangat membantu, karena ada anak yang mengantuk, ada yang aktif, ada yang lagi menangis setelah dinyalakan *Smart Tv* langsung *on fire*. Banyak manfaatnya terbukti anak-anak yang sudah mahir menggunakan *gadget* dengan pengawasan orang tua juga baik anak-anaknya tetap pintar dan tetap sholeh/sholehah, karena karakter dan akademik saling berkaitan”. (CWGA1.5).¹¹ Dan ditambahkan oleh Ibu Maimunah Hayati, guru kelas B1, “Alhamdulillah kita terus belajar aja ya. Kendalanya itu lebih ke sinyal aja sih seperti gangguan. Kalau penggunaannya bisa alhamdulillah sudah mengerti. Malah penggunaannya ini sangat membantu, anak-anak juga tertarik menyaksikan secara langsung, menonton dongeng juga lewat *Smart Tv* dan lain-lain pokoknya banyak sekali manfaatnya alhamdulillah”. (CWGB1.9).¹²

Menurut Ibu Suratmi menghadirkan perangkat TIK dalam pembelajaran dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak usia dini, hal ini karena TIK sesuai dengan zaman anak. Berikut kutipan wawancaranya, “*Smart Tv* sangat menunjang untuk pembelajaran terutama untuk anak usia dini karena *Smart Tv* sesuai dengan zaman anak milenial sekarang jadi tergantung dengan Capaian Perkembangan Anak sesuai usianya yang akan menjadi tujuan pembelajaran yang dicapai atau dimunculkan”. (CWGA1.1).¹³ Ibu Maimunah Hayati juga sependapat dengan hal tersebut, berikut paparan wawancaranya, “Iya, sangat bermanfaat sekali

¹⁰ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.4

¹¹ Catatan Wawancara Guru A1.5

¹² Catatan Wawancara Guru B1.9

¹³ Catatan Wawancara Guru A1.1

untuk aspek perkembangan anak karena kan menambah wawasan mereka. Yang pasti mereka akan tertarik melihat gambar yang hebat dengan gambar yang nyata, seperti apa terjadinya bencana alam, sebab-sebabnya dan mereka akan menyaksikan secara langsung bukan melalui sebuah cerita atau buku sehingga akan lebih menarik untuk diperhatikan oleh anak-anak”. (CWGB1.5).¹⁴ Dan ditambahkan oleh kepala PAUD Ibu Yeni Ratnasari, “Namun dalam pembelajaran secara tidak langsung penggunaan perangkat TIK ini juga dapat menstimulasi perkembangan anak sesuai CP yang ditargetkan oleh guru.” (CWKS.25).¹⁵

Sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis TIK untuk anak usia dini, guru akan merencanakan atau merancang kegiatan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan sesuai dengan capaian perkembangan anak. Saat proses perencanaan pembelajaran guru akan membuat program semester dan modul ajar terlebih dahulu, dari program semester tersebut guru akan memilih tema apa yang memungkinkan dapat menggunakan perangkat TIK dalam pembelajaran, kemudian juga memilih jenis perangkat TIK yang akan digunakan, dan menyipkan materi untuk diberikan kepada anak.

Pada modul ajar hal yang dipersiapkan guru untuk menstimulasi perkembangan anak menggunakan perangkat TIK yaitu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sarana dan prasarana TIK, durasi pemakaian perangkat TIK untuk anak serta materi atau kegiatan yang akan dilaksanakan saat pembelajaran. Modul ajar tersebut juga akan digunakan sebagai acuan untuk mengelola kegiatan bermain

¹⁴ Catatan Wawancara Guru B1.5

¹⁵ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.25

dalam satu minggu yang akan dilaksanakan oleh guru yang memuat kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Terkait hal tersebut, berikut keterangan dari Ibu Yeni Ratnasari, “Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran itu pasti ada dan tercantum pada modul ajarnya.” (CWKS.7).¹⁶

Ketika membuat perencanaan pembelajaran guru akan memilih tema apa yang memungkinkan menggunakan perangkat TIK. Terkait hal tersebut berikut keterangan dari Ibu Suratmi, wali kelas A1, “Tidak semua tema harus menggunakan *Smart TV* karena ada stimulasi perkembangan yg lain yg harus dikembangkan tanpa menggunakan *Smart TV*.” (CWGA1.1).¹⁷ Guru juga akan menargetkan capaian pembelajaran apa yang akan dicapai ketika menggunakan perangkat TIK pada anak sesuai kurikulum merdeka, berikut keterangan dari Ibu Yeni Ratnasari, “Penggunaan perangkat TIK ini juga dapat menstimulasi perkembangan anak sesuai CP yang ditargetkan oleh guru.” (CWKS.25).¹⁸ Dan ditambahkan oleh Ibu Maimunah Hayati, “Kita ada elemen tentang nilai-nilai agama dan budi pekerti, jati diri dan STEAM sesuai kurikulum merdeka.” (CWGB1.18).¹⁹ Kemudian senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Suratmi, “Tergantung dengan Capaian Perkembangan Anak sesuai usianya yang akan menjadi tujuan pembelajaran yang dicapai atau dimunculkan”. (CWGA1.1).²⁰

¹⁶ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.7

¹⁷ Catatan Wawancara Guru A1.1

¹⁸ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.25

¹⁹ Catatan Wawancara Guru B1.18

²⁰ Catatan Wawancara Guru A1.1

Terkait durasi pemakaian perangkat TIK dalam pembelajaran anak juga diperhatikan oleh guru, pada kelas A1 hanya sampai 20 menit, berikut keterangan dari Ibu Suratmi, “10-20 menit karena materi yg diperlihatkan berbeda-beda, ada senam otak, menari dan materi pembelajaran.” (CWGA1.10).²¹ Sedangkan pada kelompok B1 menggunakan perangkat TIK untuk anak maksimal 30 menit, berikut keterangan Ibu Maimunah Hayati, “Kira-kita setengah jam lah paling lama.” (CWGB1.15).²² Durasi pemakaian tidak terlalu lama, karena menurut Ibu Maimunah Hayati penggunaan untuk anak hanya sesuai kebutuhannya, “Memang untuk durasi pemakaian itu kita tidak terlalu lama juga, anak-anak usia dini konsentrasinya kan cuman beberapa menit. Jadi kita menonton temanya itu sesuai kebutuhannya dan kelamaan juga karena cepat sekali dia fokusnya dia teralih.” (CWGB1.14)²³

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru akan melakukan asesmen atau menilai hasil perkembangan anak ketika menggunakan perangkat TIK. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat gambaran proses bermain dan belajar dalam mestimulasi perkembangan anak. Jenis asesmen yang digunakan di PAUD Telkom Banjarbaru berupa portofolio dan hasil observasi seperti catatan anekdot, ceklis, hasil karya dan foto berseri. Informasi tentang penilaian anak ini kemudian disampaikan kepada orang tua peserta didik. Hal tersebut agar orang tua dan guru memperoleh gambaran pencapaian hasil belajar anak. Terkait hal tersebut, berikut keterangan dari Ibu Maimuna Hayati, “Tujuannya itu agar orang tua tahu perkembangan anak selama

²¹ Catatan Wawancara Guru A1.10

²² Catatan Wawancara Guru B1.15

²³ Catatan Wawancara Guru B1.14

melakukan pembelajaran di sekolah karena kita perlu kerjasama dengan orang tua sampai sejauh mana ketika kita stimulasi di sekolah kita minta bantu orang tua juga agar mereka melanjutkan stimulasi yang kami berikan di sekolah. Biar searah begitu.” (CWGB1.22).²⁴

Berdasarkan data yang ada, kita dapat melihat bagaimana persiapan atau tahapan-tahapan yang harus guru lakukan untuk merancang pembelajaran berbasis TIK di PAUD Telkom Banjarbaru.

Tabel 4.4 Tahapan Guru Merancang Pembelajaran Berbasis TIK

Perencanaan	Membuat program semester dan modul ajar terlebih dahulu, dari program semester tersebut guru akan memilih tema apa yang memungkinkan dapat menggunakan perangkat TIK dalam pembelajaran, kemudian juga memilih jenis perangkat TIK yang akan digunakan, menyipkan materi untuk diberikan kepada anak dan menargetkan CP yang akan dicapai anak melalui pembelajaran berbasis TIK.
Pelaksanaan	Mengimplementasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menggunakan sarana dan prasarana TIK, memperhatikan durasi pemakaian perangkat TIK serta memberikan materi atau kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan anak.
Penilaian	Kegiatan ini dilakukan untuk melihat gambaran proses bermain dan belajar dalam mestimulasi perkembangan anak melalui perangkat TIK. Jenis asesmen yang digunakan berupa portofolio dan hasil observasi seperti catatan anekdot, ceklis, hasil karya dan foto berseri. Informasi tentang penilaian anak ini kemudian disampaikan kepada orang tua peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan pembelajaran untuk menstimulasi aspek perkembangan anak melalui perangkat TIK yang diberikan guru kelas A1 dan B1

²⁴ Catatan Wawancara Guru B1.22

yang didapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di PAUD Telkom Banjarbaru.

a. TIK untuk Mengembangkan Seni dan Kreativitas

Pada kelas A1 cara yang digunakan Ibu Suratmi dalam mengembangkan seni anak yaitu dengan melakukan kegiatan mendengarkan musik, menyanyi bersama dan menari sambil menonton video dan mendengarkan musik pada *Smart Tv*. Berikut adalah pernyataan wawancaranya, “Adapun bentuk kegiatan yang menggunakan perangkat digital seperti kegiatan memahami arti dengan konsep pengetahuan, simbol, tulisan dan menstimulasi pramembaca dan pramenulis, kegiatan selanjutnya menari gerak dan lagu, mendengarkan musik, menyanyi bersama dan mengenal permainan tradisional.” (CWGA1.2).²⁵



Gambar 4.2. Kegiatan Bernyanyi pada Kelompok A1 Menggunakan *Smart TV* (DLF.31)²⁶

Ibu Suratmi membuka *Smart Tv* untuk menayangkan video *youtube* tentang lagu mengenai manfaat air sesuai tema pembelajaran pada hari tersebut. *Smart Tv*

²⁵ Catatan Wawancara Guru A1.2

²⁶ Dokumentasi Lapangan Foto.31

yang diputar menampilkan video, animasi dan juga audio. Lagu yang ada di video lalu diikuti oleh Ibu Suratmi dan anak-anak A1 sambil bernyanyi bersama. (CO.120523.GA1.6).²⁷

Sedangkan cara yang Ibu Maimunah Hayati lakukan untuk menstimulasi perkembangan seni anak B1 adalah dengan memperlihatkan video tentang pelangi, kosa katanya, warna-warnanya dan bagaimana proses terbentuknya. Ibu Maimunah Hayati kemudian menanyakan kepada anak apa yang sudah mereka lihat di *Smart Tv* dan apa saja macam-macam warna pelangi tersebut. (CO.160523.GB1.4).²⁸ Setelah dilakukan asesmen salah satu anak kelompok B1, anak sudah mampu melengkapi huruf pada kata “pelangi” dan menggunting dengan perlahan sesuai pola kotak huruf kemudian merekatkannya sesuai urutan susunan hurufnya. (DLF.43).²⁹



Gambar 4.3. Kegiatan Menonton Video Pelangi pada Kelompok B1 (DLF.32)³⁰

²⁷ Catatan Observasi.12 Mei 2023.Guru A1.6

²⁸ Catatan Observasi.16 Mei 2023.Guru B1.4

²⁹ Dokumentasi Lapangan Foto.43

³⁰ Dokumentasi Lapangan Foto.32



Gambar 4.4. Guru Memperlihatkan Video Sunami (DLF.32)³¹

Stimulasi perkembangan kreativitas dan imajinasi pada anak wali kelas B1 Ibu Maimunah Hayati akan memperlihatkan video pengenalan tema dan pengetahuan tentang tema tersebut menggunakan *Smart Tv*. Ketika memasuki tema imajinasiku subtema alam semesta dengan topik gejala dan bencana alam Ibu Maimunah Hayati akan menampilkan video pembelajaran tentang alam semesta seperti gejala alam, dimulai dari deskripsi mengenai gejala alam itu sendiri, macam-macam gejala alam seperti hujan, pelangi, gunung meletus, dan sunami. (CO.160523.GB1.4).³² Melalui video yang sudah ditonton maka akan mendorong anak untuk membayangkan bagaimana gejala alam secara nyata dan akhirnya membuka wawasan mereka. Berikut adalah kutipan wawancara dengan Ibu Maimunah Hayati, “Yang pasti mereka akan tertarik melihat gambar yang hebat dengan gambar yang nyata, seperti apa terjadinya bencana alam, sebab-sebabnya dan mereka akan menyaksikan secara langsung bukan melalui sebuah cerita atau

³¹ Dokumentasi Lapangan Foto.32

³² Catatan Observasi.16 Mei 2023.Guru B1.4

buku sehingga akan lebih menarik untuk diperhatikan oleh anak-anak.” (CWGB1.5).³³ Saat anak sudah melihat bagaimana video dan gambar tentang gejala alam yang ditampilkan pada *Smart Tv*, Ibu Maimunah Hayati pun akan mengajak anak untuk melakukan kegiatan mewarna bebas gambar tsunami menggunakan krayon warna. (CO.160523.GB1.7).³⁴

Berdasarkan hasil penilaian perkembangan anak yang sudah dilakukan oleh Ibu Maimunah Hayati, didapati bahwa salah satu anak kelompok B1 sudah mampu mewarnai gambar bencana alam dengan pilihan warna yang sesuai dengan imajinasinya. Hal ini sesuai dengan Capaian Perkembangan Dasar-Dasar Literasi dan STEAM yang ditargetkan guru yaitu anak mampu mengeksplorasi berbagai proses seni serta mengapresiasi karya seni. (DLF.43).³⁵

Selain itu Ibu Maimunah Hayati juga akan memutar video dongeng menggunakan *Smart Tv* sehingga dapat meningkatkan kemampuan imajinasi dan memicu kemampuan berpikir kreatif. Rasa ingin tahu juga bisa menimbulkan banyak pertanyaan dan asumsi pada peserta didik. Berikut kutipan wawancaranya, “Penggunaannya ini sangat membantu, anak-anak juga tertarik menyaksikan secara langsung, menonton dongeng juga lewat *Smart Tv* dan lain-lain pokoknya banyak sekali manfaatnya alhamdulillah”. (CWGB1.9).³⁶

Sama halnya dengan Ibu Suratmi yang merupakan wali kelas A1, saat memasuki tema imajinasiku sub tema alam semesta dengan topik air, udara dan api.

³³ Catatan Wawancara Guru B1.5

³⁴ Catatan Observasi.16 Mei 2023.Guru B1.7

³⁵ Dokumentasi Lapangan Foto.43

³⁶ Catatan Wawancara Guru B1.9

Setelah menonton video Ibu Suratmi mengulas kembali materi tentang manfaat dan bahaya dari air, angin, dan api. Kemudian menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu membuat kincir angin dari kertas origami serta menggambar bebas sesuai imajinasi. Melalui kegiatan ini anakpun dapat mengembangkan kreativitas mereka sendiri dan mengekspresikannya dengan berbagai cara setelah menonton video pada *Smart Tv*. (CO.120523.GA1.4).³⁷

Setelah dilakukan asesmen capaian pembelajaran elemen jati diri pada salah satu anak kelompok A1, setelah menonton video pada *Smart Tv* anak dapat membuat kincir angin dari kertas origami bersama Ibu Suratmi. (DLF.40).³⁸

Dari deskripsi data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa cara yang guru lakukan untuk menstimulasi perkembangan seni dan kreativitas peserta didik yaitu dengan mendengarkan musik, bernyanyi, menari, menonton dongeng dan video sesuai dengan tema menggunakan *Smart Tv*.

b. TIK untuk Mengembangkan Fisik Motorik

1) Motorik Kasar



³⁷ Catatan Observasi.12 Mei 2023.Guru A1.4

³⁸ Dokumentasi Lapangan Foto.40

Gambar 4.5. Kegiatan Menirukan Gerak dan Lagu (DLF.33)³⁹

Penggunaan *Smart Tv* ketika pembelajaran dimanfaatkan oleh Ibu Suratmi untuk kegiatan menirukan gerak dan lagu sesuai dengan tema. Ibu Suratmi menayangkan video *youtube* tentang manfaat air lalu anak-anak akan menirukan gerakan yang sedang diputar tersebut. (CO.120523.GA1.6).⁴⁰ Berikut adalah pernyataan wawancara dari Ibu Suratmi, “Adapun bentuk kegiatan yang menggunakan perangkat digital seperti kegiatan memahami arti dengan konsep pengetahuan, simbol, tulisan dan menstimulasi pramembaca dan pramenulis, kegiatan selanjutnya menari gerak dan lagu, mendengarkan musik, menyanyi bersama dan mengenal permainan tradisional.” (CWGA1.2).⁴¹ Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan Ibu Suratmi melakukan asesmen pada salah satu anak di kelompok A1, yang mana anak sudah dapat meniru gerak dan lagu senam PAUD tentang manfaat air. (DLF.40).⁴²

2) Motorik Halus



³⁹ Dokumentasi Lapangan Foto.33

⁴⁰ Catatan Observasi.12 Mei 2023.Guru A1.6

⁴¹ Catatan Wawancara Guru A1.2

⁴² Dokumentasi Lapangan Foto.40

Gambar 4.6. Peserta Didik Mencoba Langsung *Keyboard* dan *Mouse* (DLA.9)⁴³

Cara yang guru lakukan untuk mengembangkan motorik halus yaitu melakukan kegiatan bersama anak dengan mencoba secara langsung *keyboard* dan *mouse* pada komputer atau laptop sehingga meningkatkan koordinasi tangan dan mata anak. Terkait hal ini berikut pernyataan dari Ibu Maimunah Hayati, “Anak-anak akan menggunakan *notebook/laptop* mengetik namanya, jadi mereka melakukan praktek, mengenal manfaatnya, bahayanya, dan bagian-bagian dari alat teknologi itu sendiri. (CWGB1.3).⁴⁴ Lalu ditambahkan oleh Ibu Suratmi, “Mereka juga mencoba sendiri memainkan komputer, kalau anak yang sudah pintar-pintar langsung main *mouse*.” (CWGA1.2).⁴⁵

Selain mencoba langsung perangkat-perangkat TIK tersebut, Ibu Maimunah Hayati mengajak anak untuk melakukan kegiatan seni dengan mewarna bebas gambar tsunami menggunakan krayon warna setelah menonton video pada *Smart Tv*. (CO.160523.GB1.7).⁴⁶ Berdasarkan penilaian perkembangan anak yang sudah dilakukan oleh Ibu Maimunah Hayati, didapati bahwa salah satu anak kelompok B1 sudah mampu mewarnai gambar bencana alam dengan pilihan warna yang sesuai dengan imajinasinya. (DLF.43).⁴⁷

Dari deskripsi data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa cara yang guru lakukan untuk menstimulasi perkembangan motorik peserta didik

⁴³ Dokumentasi Lapangan Arsip.9

⁴⁴ Catatan Wawancara Guru B1.3

⁴⁵ Catatan Wawancara Guru A1.2

⁴⁶ Catatan Observasi.16 Mei 2023.Guru B1.7

⁴⁷ Dokumentasi Lapangan Foto.43

yaitu dengan menirukan gerak dan lagu menggunakan *Smart Tv*, menggunakan *keyboard* dan *mouse* pada komputer atau laptop.

c. TIK untuk Mengembangkan Bahasa

1) Kemampuan Berbicara



Gambar 4.7. Kegiatan Tanya Jawab Setelah Menonton *Smart Tv* (DLF. 34).⁴⁸

Stimulasi kemampuan berbicara anak dilakukan oleh guru melalui kegiatan tanya jawab setelah selesai menonton *Smart Tv*. Berikut keterangan dari Ibu Maimunah Hayati, “Kita mempertontonkan kepada mereka tentang pembelajaran temanya apa, setelah selesai kita tanya lagi sama mereka apa yang mereka dapat setelah pembelajaran tadi. Alhamdulillah biasanya ada beberapa anak yang bisa menjawabnya dan melatih mereka untuk berani menyampaikan pendapat mereka serta menambah wawasan mereka karena mereka tahu sebab akibatnya.” (CWGB1.16).⁴⁹ Demi memaksimalkan perkembangan bahasa anak, menurut Ibu Susatmi ketika berkomunikasi dengan anak harus secara dua arah, berikut hasil wawancaranya “Diajak sering-sering bertanya dengan mata saling memandang.

⁴⁸ Dokumentasi Lapangan Foto. 34

⁴⁹ Catatan Wawancara Guru B1.16

Latih fokus memandang wajah ketika berbicara dan juga fokus untuk mengulang-ulang kata.” (CWGA1.7).⁵⁰

Setelah kegiatan tanya jawab yang dilakukan sehabis menonton *Smart Tv*, beberapa anak sudah dapat menjawab pernyataan yang diberikan oleh guru. Hal ini membuktikan bahwa anak sudah berani menyampaikan pendapatnya dengan belajar berbicara didepan umum.

2) Kemampuan Menulis



Gambar 4.8. Peserta Didik Menuliskan Namanya pada Komputer (DLA.10).⁵¹

Agar meningkatkan kemampuan menulis anak melalui perangkat TIK guru akan membimbing anak menuliskan namanya sendiri menggunakan laptop. Terkait hal ini berikut pernyataan dari Ibu Maimunah Hayati, “Anak-anak akan menggunakan Komputer/laptop mengetik namanya, jadi mereka melakukan

⁵⁰ Catatan Wawancara Guru A1.7

⁵¹ Dokumentasi Lapangan Arsip. 10

praktek di lingkungan kelas, mengenal manfaatnya, bahayanya, dan bagian-bagian dari alat teknologi itu sendiri. (CWGB1.3).⁵²

3) Kemampuan Membaca



Gambar 4.9. Guru Menampilkan Kosa Kata Pada *Smart Tv* (DLF.35).⁵³

Guru akan menampilkan kosa kata melalui layar *Smart Tv* sesuai dengan tema pembelajaran lalu guru akan membacakannya dan anak akan mengulaginya. Saat tema pembelajaran tentang gejala alam Ibu Maimunah Hayati menampilkan kosa kata “gunung meletus” dan menampilkan gambar asli gunung meletus yang mengeluarkan lava dan lahar yang panas dan mendeskripsikan gambar tersebut seperti pengertian gunung meletus, bagaimana proses terjadinya, serta dampak yang akan terjadi jika sebuah gunung meletus. (CO.160523.GB1.4).⁵⁴ Ibu Maimunah Hayati juga menampilkan animasi dan kosa kata bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dari perbedaan siang dan malam hari, Ibu Maimunah Hayati menanyai anak apa bahasa Inggris dari matahari, bulan dan bintang dilanjutkan dengan pertanyaan

⁵² Catatan Wawancara Guru B1.3

⁵³ Dokumentasi Lapangan Foto.35

⁵⁴ Catatan Observasi.16 Mei 2023.Guru B1.4

terbuka lainnya kepada anak dan anak mampu menjawabnya. (CO.160523.GB1.5).

55

Dari deskripsi data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa cara yang guru lakukan untuk menstimulasi perkembangan bahasa peserta didik yaitu dengan kegiatan tanya jawab dan *recalling* setelah selesai menonton video pada Smart Tv, menambalkan kosa kata pada *Smart Tv* dan mengetik namanya sendiri menggunakan komputer,

d. TIK untuk Mengembangkan Kognitif



Gambar 4.10. Guru Mengajak Anak Menghitung Objek pada *Smart Tv* (DLF.36).⁵⁶

Stimulasi perkembangan kognitif yang dilakukan oleh guru untuk peserta didik adalah dengan menghitung bersama-sama objek yang ada pada *Smart Tv*. (CO.160523.GB1.5).⁵⁷ Selain itu guru juga mengenalkan tentang konsep terjadinya suatu peristiwa seperti bagaimana proses terbentuknya pelangi, sebab terjadinya

⁵⁵ Catatan Observasi.16 Mei 2023.Guru B1.5

⁵⁶ Dokumentasi Lapangan Foto.36

⁵⁷ Catatan Observasi.16 Mei 2023.Guru B1.5

siang dan malam, apa yang dirasakan jika ada matahari, dan bagaimana supaya alam semesta tetap terjaga seperti harus membuang sampah di tempatnya dan menanam pohon untuk melestarikan lingkungan sehingga tidak mudah banjir. (CO.160523.GB1.6).⁵⁸ Setelah dilakukan tanya jawab pada beberapa anak kelompok B1, anak sudah mampu menjelaskan bagaimana konsep terjadinya bencana banjir.

Gambar 4.11. Guru Menjelaskan Konsep Terjadinya Siang dan Malam Melalui Video pada *Smart Tv* (DLF.37).⁵⁹



Dari deskripsi data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa cara yang guru lakukan untuk menstimulasi perkembangan kognitif peserta didik yaitu dengan menghitung objek pada *Smart Tv* dan guru menjelaskan konsep terjadi suatu peristiwa menggunakan video yang ditayangkan menggunakan *Smart Tv*.

Setelah dilakukan analisis terkait cara yang guru lakukan untuk menstimulasi perkembangan anak melalui perangkat TIK dalam pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut.

⁵⁸ Catatan Observasi.16 Mei 2023.Guru B1.6

⁵⁹ Dokumentasi Lapangan Foto. 37

Tabel 4.5 Cara Guru Menstimulasi Perkembangan Anak Melalui Perangkat TIK dalam Pembelajaran

Aspek Perkembangan Anak	Guru Kelompok A1 dan B1
Seni dan Kreativitas	Perkembangan seni dengan mendengarkan musik, menyanyi bersama dan menari sambil menonton video pada <i>Smart Tv</i> . Guru juga akan memperlihatkan video tentang suatu objek, mengenalkan warnanya, kemudian menanyakan kepada anak apa yang sudah mereka lihat di <i>Smart Tv</i> dan apa saja macam-macam warna objek tersebut. Serta meningkatkan kreativitas dengan menonton video pembelajaran menggunakan <i>Smart Tv</i> lalu peserta didik akan diarahkan untuk membuat sebuah hasil karya. Serta menonton video dongeng.
Motorik Kasar	Melakukan kegiatan menirukan gerak dan lagu sesuai dengan tema.
Motorik Halus	Mencoba secara langsung <i>keyboard</i> dan <i>mouse</i> pada komputer atau laptop.
Bahasa	Melakukan kegiatan tanya jawab setelah selesai menonton <i>Smart Tv</i> . Dan anak menuliskan namanya sendiri menggunakan laptop.
Kognitif	Menghitung objek yang ada pada <i>Smart Tv</i> dan guru menjelaskan konsep terjadinya sesuatu peristiwa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Melalui TIK Pada Pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru

a. Faktor Pendukung

1) Teterampilan IT Guru

Menurut kepala PAUD Ibu Yeni Ratnasari, keterampilan IT guru-guru di PAUD Telkom Banjarbaru semakin bagus dan tidak ada lagi guru yang gagap

teknologi. Terkait hal tersebut, berikut kutipan wawancaranya, “Saya rasa tidak ada lagi sekarang, mau tidak mau kita itu harus tau cara menggunakan teknologi sekarang ini.” (CWKS.10).⁶⁰ Hal ini karena dari sekolah memang mengadakan pelatihan untuk meningkatkan literasi digital guru seperti membuat *game* edukasi untuk anak dan saling berbagi keterampilan IT yang sudah dimiliki dengan sesama guru. Berikut keterangan dari Ibu Yeni Ratnasari, “Kita pernah ada pelatihan penggunaan *google form*, *google meet*, dan penggunaan *google drive*. Jadi untuk peningkatan literasi digital guru ini bisa dalam bentuk pelatihan, atau gurunya sendiri yang saling berbagi dan memberi tahu. Jadi tidak ada sih waktu khusus terjadwal dalam pembelajaran literasi digital itu, cuman ada beberapa dalam satu tahun itu sampai 3 kali untuk mengingat kembali misalnya gurunya gak ngerti masalah dimana atau apa begitu.” (CWKS.11).⁶¹

Pelatihan *game* edukasi untuk meningkatkan literasi guru sesekali pernah diadakan oleh kepala PAUD Ibu Yeni Ratnasari walaupun masih sederhana, berikut pernyataan wawancaranya “untuk literasi digitalnya selain menggunakan *Smart Tv* guru-guru biasanya juga bikin kayak *game* edukasi untuk anak lalu ditayangkan ke *Smart Tv* atau laptop dalam pembelajaran anak. Kadang juga bikin video pembelajaran, walaupun masih yang sederhana seperti merekam sendiri atau melalui powerpoint baru diubah ke video.” (CWKS.1).⁶² Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama Ibu Suratmi, “Biasanya hanya video pembelajaran. *Game* edukasi guru pernah bikin tapi sangat sederhana dan belum

⁶⁰ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.10

⁶¹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.11

⁶² Catatan Wawancara Kepala Sekolah.1

bisa untuk dipraktikkan. Sebenarnya ada pelatihan membuat *game* edukasi itu, Tapi masih sangat sederhana kalo dari saya yang membuat, kalau dari aplikasi yang sudah terkenal mungkin lebih asyik dan menyenangkan.” (CWGA1.12).⁶³ “Kalau video tutorial waktu pandemi aja, sekarang udah tatap muka jadi ga pernah lagi.” (CWGA1.13).⁶⁴ Serta ditambahkan oleh Ibu Maimunah Hayati, “Bisa video melalui youtube, *game* bisa juga soalnya kemarin kami ada pelatihan membuat *game* untuk anak-anak.” (CWGB1.7).⁶⁵

2) Media Pembelajaran Berbasis TIK

Untuk media pembelajaran yang ditampilkan pada *Smart Tv* tergantung tema pembelajaran yang ingin disampaikan kepada anak dan penggunaanya pun tergantung guru kelas masing-masing ada yang digunakan hanya untuk dipembukaan pembelajaran, inti maupun penutup. Berikut keterangan dari Ibu Yeni Ratnasari, “Tergantung gurunya, bisa disebelum, inti, atau diakhir.” (CWKS.22).⁶⁶ Ibu Maimunah Hayati, wali kelas B1 juga juga mengatakan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran tidak selalu dilakukan setiap hari, “Kadang kita menggunakan, kadang kita menggunakan metode lain dalam pembelajaran. Tapi sering menggunakan media *Smart Tv* sih, karena anak-anak belajarnya melalui visual.” (CWGB1.1).⁶⁷ Begitu pula dengan wali kelas A1 Ibu Suratmi, “Jadi tidak semua tema harus menggunakan *Smart Tv* karena ada stimulasi perkembangan yang lain yang harus dikembangkan tanpa menggunakan *Smart Tv*.” (CWGA1.1).⁶⁸

⁶³ Catatan Wawancara Guru A1.12

⁶⁴ Catatan Wawancara Guru A1.13

⁶⁵ Catatan Wawancara Guru B1.7

⁶⁶ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.22

⁶⁷ Catatan Wawancara Guru B1.1

⁶⁸ Catatan Wawancara Guru A1.1

Materi pembelajaran yang disampaikan kepada anakpun bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan anak. Berikut kutipan wawancara dengan Ibu Suratmi, wali kelas A1, “Biasanya pengenalan tema awal contoh panca indera lalu di carikan lagu-lagu atau pengetahuan tentang tema tersebut.” (CWGA1.11).⁶⁹ Lalu ditambahkan oleh Ibu Maimunah Hayati, wali kelas B1, “Banyak sekali, kalau tema kemarin itu mengenalkan budaya Banjar, makanan-makanan khasnya dan cara pembuatannya, rumah adatnya, seni tarinya, permainan tradisionalnya melalui media *Smart Tv* ini.” (CWGB1.6).⁷⁰

Bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas B1 Ibu Maimunah Hayati saat menggunakan perangkat *Smart Tv* yaitu menonton video sesuai dengan konsep tema dan melakukan tanya jawab kepada anak mengenai apa yang telah mereka tonton, “Biasanya mereka melihat video, setelah selesai kita ada tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk tanya jawab kemudian kita *recalling* lagi pembelajaran yang telah mereka dapat dari tontonan tadi. Biasanya seperti itu jadi ada umpan balik juga ada pertanyaan terbuka sehingga membuka wawasan mereka.” (CWGB1.2).⁷¹ Selain itu anak juga melakukan kegiatan memahami arti dengan konsep pengetahuan, simbol, tulisan dan menstimulasi pramembaca dan pramenulis, menari gerak dan lagu, serta mendengarkan musik dan menyanyi bersama. Berikut paparan wawancara dengan Ibu Suratmi, wali kelas A1, “Adapun bentuk kegiatan yang menggunakan perangkat digital seperti kegiatan memahami arti dengan konsep pengetahuan,

⁶⁹ Catatan Wawancara Guru A1.11

⁷⁰ Catatan Wawancara Guru B1.6

⁷¹ Catatan Wawancara Guru B1.2

simbol, tulisan dan menstimulasi pramembaca dan pramenulis, kegiatan selanjutnya menari gerak dan lagu, mendengarkan musik, menyanyi bersama dan mengenal permainan tradisional.” (CWGA1.2).⁷²

Untuk penggunaan laptop anak-anak di kelas B1 akan mengetik namanya menggunakan *keyboard*. Berikut kutipan wawancara dengan wali kelas Ibu Maimunah Hayati, “Iya, ada tema tersendiri yaitu komunikasi. Anak-anak akan menggunakan *notebook/laptop* mengetik namanya, jadi mereka melakukan praktek di lingkungan kelas, mengenal manfaatnya, bahayanya, dan bagian-bagian dari alat teknologi itu sendiri.” (CWGB1.3).⁷³

Selain itu PAUD Telkom Banjarbaru mempunyai tema Teknologi dengan topik media elektronik, media sosial, dan *game* edukasi. Melalui tema ini anak pun dapat mengenal manfaat, bahaya, dan bagian-bagian dari alat teknologi itu sendiri. Puncak tema Teknologi ini yaitu pergi ke SMK Telkom, Radio atau ke Duta TV. Jadi anak melihat langsung perangkat-perangkat TIK yang digunakan seperti komputer, radio maupun televisi. Berikut keterangan dari kepala PAUD Ibu Yeni Ratnasari, “Setiap tahunnya itu ada puncak tema teknologi pergi ke SMK Telkom, Radio atau ke Duta TV. Jadi anak melihat langsung perangkat-perangkat apa saja.” (CWKS.1).⁷⁴ Terkait hal ini, wali kelas A1 Ibu Suratmi menambahkan, “Ya karena tema teknologi masuk dalam tema besar yayasan pendidikan Telkom. Berupa Alat Peraga Langsung seperti Laptop, Komputer, CCTV, LCD, dan kunjungan langsung ke SMK Telkom untuk mengenal *Game* Edukasi.” (CWGA1.3).⁷⁵

⁷² Catatan Wawancara Guru A1.2

⁷³ Catatan Wawancara Guru B1.3

⁷⁴ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.1

⁷⁵ Catatan Wawancara Guru A1.3

3) Kemauan dan Komitmen dari Berbagai Pihak

Ketika menggunakan *Smart Tv* dalam pembelajaran anak-anak lebih antusias dalam belajar dan guru-guru juga merasa terbantu. Terkait hal ini Ibu Suratmi, wali kelas A1 mengatakan, “Sangat membantu, karena ada anak yang mengantuk, ada yang aktif, ada yang lagi menangis setelah dinyalakan *Smart Tv* langsung *on fire*.” (CWGA1.5).⁷⁶ Lalu Ibu Yeni Ratnasari selaku kepala PAUD juga menceritakan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran sejauh ini berjalan cukup lancar dan tidak ada anak yang menolak kecuali anak ABK yang mempunyai gangguan fokus dan perlu dampingan, bahkan akan lebih maksimal jika mempunyai lebih banyak perangkat TIK, “Selama ini sih oke, ibaratnya malah kita kurang perangkatnya ya. Kalau bisa kayak tablet satu anak satu, tapi kita kan masih terbatas.” (CWKS.23).⁷⁷ “Untuk anak yang normal sampai saat ini tidak ada yang menolak. Tapi ada anak ABK yang tidak mau menonton tv saat pembelajaran dikarenakan dia tidak bisa fokus. Untuk anak ini yang mendampingi masih wali kelas, tau jika bergabung yang mendampingi semua wali kelasnya.” (CWKS.20).⁷⁸

Penggunaan perangkat ini juga didukung oleh orang tua peserta didik, sehingga ada sinkronisasi pendidikan yang ada di rumah maupun di sekolah dalam menggunakan perangkat-perangkat TIK. Terkait hal ini Ibu Maimunah Hayati menceritakan, “Kalau anak-anak itu biasanya kami beri tahu juga ini penggunaan digital kan ada dampak positif dan dampak negatifnya. Sering sih dibilangin anak-

⁷⁶ Catatan Wawancara Guru A1.5

⁷⁷ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.23

⁷⁸ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.20

anaknya agar menggunakan hp dan *game* itu harus didampingi orang tua, harus ada waktu-waktunya juga dan jangan terlalu lama. Kita juga ada sosialisasi dengan orang tua tentang masalah perangkat digital ini ada dampak positif dan negatifnya juga. Jadi perlu kerja sama dengan orang tuanya.” (CWGB1.24).⁷⁹

Ibu Yeni Ratnasari selaku kepala PAUD juga mengaku bahwa ada kerjasama yang dilakukan pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dalam penggunaan perangkat TIK untuk anak-anak mereka. “Kerjasamanya iya seperti durasi pemakaian tadi.” (CWKS.23).⁸⁰ “Artinya kita disini sekolah juga harus mengingatkan seperti jam-jam pemakaian, kadang orang tua daripada anaknya ngamuk katanya lebih baik di beri hp. Namun dalam pembelajaran secara tidak langsung penggunaan perangkat TIK ini juga dapat menstimulasi perkembangan anak sesuai CP yang ditargetkan oleh guru.” (CWKS.25).⁸¹ Wali kelas B1 Ibu Maimunah Hayati biasanya juga akan diberi tahu durasi pemakaian, serta dampak positif dan negatif dari perangkat digital tersebut dan perlunya pendampingan guru ataupun orang tua dalam menggunakannya. Berikut keterangannya, “Kalau anak-anak itu biasanya kami beri tahu juga ini penggunaan digital kan ada dampak positif dan dampak negatifnya. Sering sih dibilangin anak-anaknya agar menggunakan hp dan *game* itu harus didampingi orang tua, harus ada waktu-waktunya juga dan jangan terlalu lama. Kita juga ada sosialisasi dengan orang tua tentang masalah perangkat digital ini ada dampak positif dan negatifnya juga. Jadi perlu kerja sama dengan orang tuanya.” (CWGB1.24).⁸²

⁷⁹ Catatan Wawancara Guru B1.24

⁸⁰ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.23

⁸¹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.25

⁸² Catatan Wawancara Guru B1.24

b. Faktor Penghambat

1) Akses Terhadap TIK



Gambar 4.12. Gangguan Jaringan Wifi (DLF.10).⁸³

Akses terhadap TIK mengalami sedikit gangguan pada jaringan sehingga guru tidak bisa mengoneksikan internet ke *Smart Tv*. Berikut keterangan dari kepala PAUD Ibu Yeni Ratnasari, “Di awal iya, atau sesekali iya. Kadangkala tiba-tiba koneksi internet tidak terkoneksi misalnya, ada beberapa guru yang belum dapat mengoneksikan antara *Smart Tv*nya dengan internetnya atau dari laptop ke *Smart Tv*nya. Atau tiba-tiba internetnya tiba-tiba hilang gitu.” (CWKS.9).⁸⁴ Gangguan jaringan tersebut juga pernah terjadi pada saat Ibu Maimunah Hayati mengajar menggunakan *Smart Tv*. (CO.160523.GB1.4).⁸⁵ Berikut konfirmasinya, “Kendalanya itu lebih ke sinyal aja sih seperti gangguan.” (CWGB1.9).⁸⁶

⁸³ Dokumentasi Lapangan Foto.10

⁸⁴ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.9

⁸⁵ Catatan Observasi.16 Mei 2023.Guru B1.4

⁸⁶ Catatan Wawancara Guru B1.9

Namun pada Ibu Suratmi jika terjadi gangguan jaringan *wifi* solusinya beliau akan menggunakan kouta pribadinya untuk disambungkan ke *Smart Tv*. Berikut kutipan wawancaranya, “Pernah ada gangguan jaringan *wifi* tapi ga sering, solusinya pakai kuota pribadi.” (CWGA1.8).⁸⁷

2) Sarana dan Prasarana TIK

Jumlah perangkat TIK juga masih terbatas, setiap kelas mempunyai satu laptop namun untuk *Smart Tv* satu perangkat hanya untuk satu kelompok yaitu kelompok A satu perangkat, kelompok B satu perangkat dan KB satu perangkat. Serta mempunyai 3 tablet namun belum digunakan untuk pembelajaran anak. Berdasarkan pengakuan kepala sekolah Ibu Yeni Ratnasari dikarenakan perangkat *Smart Tv* yang dimiliki terbatas, maka penggunaannya pun juga bergantian. Berikut keterangannya, “Kendala di sarpras *tv smartnya*.” (CWKS.14).⁸⁸ “Untuk *Smart Tv* itu kita masih berkelompok. Jadi kelompok B ada satu, kelompok A satu dan kelompok KB juga satu jadi itu digunakan bergantian.” (CWKS.19).⁸⁹ Pernyataan ini juga dikuatkan oleh wali kelas B1 Ibu Maimunah Hayati, “Jumlahnya satu kelompok itu satu *Smart Tv*.” (CWGB1.13).⁹⁰ Untuk penggunaannya biasanya kami bergantian kelompok B1, B2 dan B3. Dipakainya itu di aula bergantian, kadang digabung juga misalnya temanya apa kami gabung bersama-sama B1, B2 dan B3.” (CWGB1.10).⁹¹ Ibu Suratmi berpendapat bahwa dalam pemakaian *Smart Tv* ini guru harus ekstra berhati-hati dalam memindahkan perangkat dan harus melakukan

⁸⁷ Catatan Wawancara Guru A1.8

⁸⁸ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.14

⁸⁹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.19

⁹⁰ Catatan Wawancara Guru B1.13

⁹¹ Catatan Wawancara Guru B1.10

pengawasan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kerusakan akibat jangkauan anak-anak. Berikut keterangannya, “Biasanya kami bergantian memakai *smartTV* itu, tapi banyak takut karena anak-anak A1 sudah hebat dengan segala keaktifannya A2 dan A3 malahan lebih hebat lagi, jadi gurunya banyak takut kalau pindah-pindah TV lebih baik bergabung aja.” (CWGA1.14).⁹²



Gambar 4.13. Perangkat *Smart Tv* Kelompok A (DLF.6).⁹³



Gambar 4.14. Perangkat *Smart TV* Pada Kelompok B (DLF.7).⁹⁴

⁹² Catatan Wawancara Guru A1.14

⁹³ Dokumentasi Lapangan Foto.6

⁹⁴ Dokumentasi Lapangan Foto.7



Gambar 4.15. Perangkat *Smart TV* Pada KB (DLF.5).⁹⁵

Pihak yayasan memang menginginkan *Smart Tv* yang besar, namun memang harus bergantian memakainya. Padahal dari kepala sekolah PAUD Telkom Banjarbaru sendiri lebih menginginkan *Smart Tv* yang ukurannya sedang saja namun semua kelas mempunyai satu perangkat, begitu pula dengan tablet. Berikut pengakuan dari kepala PAUD Ibu Yeni Ratnasari, “Dari pihak yayasannya tidak mau, maunya tvnya yang besar seperti 60, 50 atau 40. Tapi itu tadi yang ini jadinya mobilisasinya tidak jalan kan padahal sudah dikasih roda, karena mereka juga takut kalau misalnya saat dijalankan atau dipindahkan itu seperti terdorong lalu jatuh. Sebenarnya kalau dibolehkan yayasan, mau belinya yang ukuran tvnya itu sedang saja seperti 32 jadi disetiap kelas ada masing-masing satu perangkat agar anak-

⁹⁵ Dokumentasi Lapangan Foto.5

anaknya bisa menonton. Atau maunya juga tvnya yang layar sentuh itu.” (CWKS.15).⁹⁶

Setiap kelas mempunyai laptop, walaupun yang digunakan adalah laptop pribadi guru. Berikut pernyataan dari Ibu Suratmi wali kelas A1, “Kalau *Smart Tv* satu kelompok satu perangkat. Kalau laptop, ga semua kelas punya laptop tapi laptop pribadi punya.” (CWGA1.9).⁹⁷ Sedangkan untuk perangkat tablet memang belum digunakan untuk pembelajaran anak karena banyak harus dipersiapkan sebelum menggunakannya. Terkait hal tersebut, berikut adalah alasan dari kepala sekolah Ibu Yani Ratnasari, “untuk tablet kita punya 3, tapi untuk semester ini itu kita belum keluarin tapi mungkin tahun ajaran baru akan digunakan untuk anak. Karena harus di *setting* dulu *game* atau permainan apa yang akan kita download di tabletnya, kan gurunya dulu ya yang belajar *gamenya*.” (CWKS.19).⁹⁸

Berikut adalah kesimpulan dari faktor pendukung dan penghambat guru dalam menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru.

Tabel 4.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Melalui Perangkat TIK Pada Pembelajaran

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
<p>Keterampilan IT Guru</p> <p>Keterampilan IT guru-guru di PAUD Telkom Banjarbaru semakin bagus dan tidak ada lagi guru yang gagap teknologi. Hal ini karena dari sekolah memang mengadakan pelatihan untuk meningkatkan literasi digital guru</p>	<p>Akses Terhadap TIK</p> <p>Gangguan pada jaringan sesekali terjadi sehingga guru tidak bisa mengoneksikan internet ke <i>Smart Tv</i>.</p>

⁹⁶ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.15

⁹⁷ Catatan Wawancara Guru A1.9

⁹⁸ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.19

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
seperti membuat <i>game</i> edukasi untuk anak dan saling berbagi keterampilan IT yang sudah dimiliki dengan sesama guru.	
<p>Media Pembelajaran Berbasis TIK</p> <p>Materi pembelajaran yang digunakan guru di PAUD Telkom Banjarbaru saat menggunakan perangkat TIK sudah bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan anak, seperti menonton video sesuai tema pada <i>Smart Tv</i>, mencoba secara langsung <i>keyboard</i> dan <i>mouse</i> pada laptop/komputer, serta mengenal <i>game</i> edukasi.</p>	<p>Sarana dan Prasarana</p> <p>Setiap kelas mempunyai satu laptop namun untuk <i>Smart Tv</i> satu perangkat hanya untuk satu kelompok yaitu kelompok A satu perangkat, kelompok B satu perangkat dan KB satu perangkat. Serta mempunyai 3 tablet namun belum digunakan untuk pembelajaran anak.</p>
<p>Kemauan dan Komitmen dari Berbagai Pihak</p> <p>Ada kerjasama yang dilakukan pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dalam penggunaan perangkat TIK untuk anak-anak mereka.</p>	

Berikut adalah rangkuman hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait cara guru menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru.

Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Penelitian

Sumber Data	Fokus		Ya	Tidak	Keterangan
Guru	Cara Guru Menstimulasi	Seni dan Kreativitas	✓		Mendengarkan musik, menyanyi bersama dan menari

Sumber Data	Fokus		Ya	Tidak	Keterangan
	Perkembangan Anak				sambil menonton video pada <i>Smart Tv</i> . Setelah menonton video pembelajaran menggunakan <i>Smart Tv</i> peserta didik akan diarahkan guru untuk membuat sebuah hasil karya. Serta menonton video dongeng.
		Fisik Motorik	✓		Melakukan kegiatan menirukan gerak dan lagu sesuai dengan tema. Serta mencoba secara langsung <i>keyboard</i> dan <i>mouse</i> pada komputer atau laptop.
		Bahasa	✓		Melakukan kegiatan tanya jawab setelah selesai menonton <i>Smart Tv</i> dan mengetik namanya sendiri menggunakan laptop.
		Kognitif	✓		Menghitung objek yang ada pada <i>Smart Tv</i> dan menjelaskan konsep terjadinya sesuatu.
	Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Menstimulasi Perkembangan Anak Melalui TIK Pada Pembelajaran	Sarana dan Prasarana TIK		✓	Setiap kelas mempunyai satu laptop namun untuk <i>Smart Tv</i> satu perangkat hanya untuk satu kelompok. Serta mempunyai 3 tablet namun belum digunakan untuk pembelajaran anak.

Sumber Data	Fokus	Ya	Tidak	Keterangan	
		Akses Internet		✓	Terkadang tidak bisa mengoneksikan internet ke <i>Smart Tv</i> .
		Media Berbasis TIK	✓		Materi pembelajaran sudah bervariasi dan sesuai kebutuhan anak.
		Keterampilan IT Guru	✓		Tidak ada guru yang gagap teknologi.
		Antusias Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Berbasis TIK	✓		Guru merasa terbantu karena hadirnya perangkat TIK karena memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Anak lebih antusias belajar ketika menggunakan perangkat TIK.
	Proses Berlangsungnya Pembelajaran Menggunakan Perangkat TIK	Kegiatan Pembuka		✓	-
		Kegiatan Inti	✓		Guru kelompok A1 dan B1 hanya menggunakan perangkat TIK saat inti pembelajaran sesuai durasi ideal untuk anak.
		Kegiatan Penutup		✓	-

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Cara Guru Menstimulasi Perkembangan Anak Melalui TIK Pada Pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru

Penelitian ini menemukan bahwa tahapan yang guru lakukan untuk merancang pembelajaran berbasis TIK di PAUD yaitu dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan sesuai dengan capaian perkembangan anak dalam menggunakan perangkat TIK. Perencanaan pembelajaran disusun sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran.⁹⁹ Menurut Herliana tahap awal dalam menerapkan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran PAUD guru harus merancang RPP terlebih dahulu. Dengan demikian guru dapat mempersiapkan semua perangkat pendukung yang diperlukan untuk pembelajaran menggunakan perangkat TIK. Tahapan-tahapan tersebut yaitu dengan melakukan analisis terhadap promes untuk memilih menyeleksi tema yang memungkinkan dapat menggunakan perangkat TIK dan memilih jenis perangkat TIK.¹⁰⁰ Teori tersebut senada dengan hasil temuan di lapangan bahwa dalam merencanakan pembelajaran berbasis TIK di PAUD guru akan membuat program semester dan modul ajar terlebih dahulu, dari program semester tersebut guru akan memilih tema apa yang memungkinkan dapat menggunakan perangkat TIK dalam pembelajaran, kemudian juga memilih jenis perangkat TIK yang akan digunakan, menyipkan materi untuk diberikan kepada anak dan menargetkan CP yang akan dicapai anak melalui pembelajaran berbasis TIK.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru sesuai rencana pembelajaran yang dibuat sebelumnya. Dalam

⁹⁹ Mareta Wahyuni and Mareta Wahyuni, Irma Yulianti, dkkna, *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*.

¹⁰⁰ Herliana Cendana Nurhafizah Et Al., "Penerapan Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)," .

penelitian ini guru akan mengimplementasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menggunakan sarana dan prasarana TIK, memperhatikan durasi pemakaian perangkat TIK serta memberikan materi atau kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan anak.

Pelaporan hasil asesmen berupa uraian pencapaian perkembangan anak, yang berisi tentang karakteristik anak, prestasi akademik dan keberhasilan anak.¹⁰¹ Dalam penelitian ini mendapati bahwa asesmen dan evaluasi yang dilakukan guru untuk melihat gambaran proses bermain dan belajar dalam menstimulasi perkembangan anak melalui perangkat TIK. Jenis asesmen yang digunakan berupa portofolio dan hasil observasi seperti catatan anekdot, ceklis, hasil karya dan foto berseri. Informasi tentang penilaian anak ini kemudian disampaikan kepada orang tua peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

Menurut guru di PAUD Telkom Banjarbaru menghadirkan perangkat TIK dalam pembelajaran dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Muhammad Hasbi, Gunarti Dwi Lestari, dkk bahwa TIK merupakan alat pendukung yang berguna dalam pembelajaran dan perkembangan anak bila digunakan dengan benar.¹⁰² Dengan kata lain bila digunakan dengan tepat teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran dan perkembangan anak.¹⁰³ Berikut aspek

¹⁰¹ Asep Supena, Indra Jaya, dkk, *Penilaian Dan Laporan Perkembangan*.

¹⁰² Muhammad Hasbi, Gunarti Dwi Lestari, dkk, *Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Dan Komunikasi Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*.

¹⁰³ Madhavi Parikh, "Technology and Young Children," *YC Young Children* 67, no. 3 (2012): 10.

perkembangan anak yang guru stimulasi ketika menggunakan perangkat TIK dalam pembelajaran di PAUD.

a. *Smart Tv* dan Video untuk Mengembangkan Seni dan Kreativitas

Untuk menstimulasi perkembangan seni dan kreativitas guru akan mengajak peserta didik mendengarkan musik, bernyanyi bersama dan menari sambil menonton video pada *Smart Tv*. Temuan ini senada dengan hasil penelitian I Made Hartawan yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan kreativitas anak ketika melakukan pembelajaran menggunakan televisi di kelas.¹⁰⁴ Serta penelitian oleh Banaji, Burn dan Buckingham yang juga menunjukkan bahwa video yang ditayangkan menggunakan perangkat TIK dapat meningkatkan kreativitas anak.¹⁰⁵

Stimulasi perkembangan seni guru juga mengajak peserta didik membuat hasil karya sesuai video yang sudah mereka tonton. Hasil temuan ini senada dengan riset oleh Fatimah yang menunjukkan bahwa seni anak usia dini dapat berkembang dengan penerapan media audio visual dalam pembelajaran sehingga anakpun mampu membuat hasil karya sesuai kegiatan seni yang diarahkan oleh guru.¹⁰⁶

¹⁰⁴ I Made Hartawan, "Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis TIK Di TK Tunas Mekar Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng," *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 100–111.

¹⁰⁵ Banaji, Burn, and Buckingham, *The Rhetorics of Creativity: A Literature Review*.

¹⁰⁶ Fatimah Syam dan Fitriah Hayati, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Melatih Perkembangan Seni Untuk Kelompok B Di Paud It Minapenerapan Media Audio Visual Dalam Melatih Perkembangan Seni Untuk Kelompok B Di Paud It Mina," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 3, No. 1 (2022).

b. *Smart Tv* dan Komputer untuk Mengembangkan Fisik Motorik

1) Motorik Kasar

Menurut Hikmah dalam pengembangan fisik motorik penerapan TIK ini bisa melalui kegiatan senam yang menggunakan audio.¹⁰⁷ Teori tersebut sejalan dengan hasil temuan lapangan dalam penelitian ini yang mana penggunaan *Smart Tv* dalam pembelajaran dimanfaatkan oleh guru untuk mengembangkan motorik kasar anak dengan melakukan kegiatan menirukan gerak dan lagu sesuai dengan tema. Ria Yunita juga melakukan penelitian terkait dampak menonton televisi tersebut untuk perkembangan anak yang mana jika tontonan yang ditayangkan adalah video favorit anak-anak, maka anak-anak akan semakin bersemangat dengan bergerak aktif sehingga motoriknya dapat berkembang.¹⁰⁸

2) Motorik Halus

Mary Hayes mengemukakan bahwa untuk anak usia dini, pengenalan TIK sudah lebih meningkat. Pengenalan dapat berupa perangkat keras komputer (*hardware*) yang bisa dilihat dan dipegang langsung oleh anak, misalnya : *CPU, Monitor, Mouse, Keyboard dan Komputer*.¹⁰⁹ Pengenalan perangkat keras ini juga dilengkapi dengan penjelasan fungsi dari masing-masing alat dengan cara langsung dipraktikkan (demonstrasi). Hasil penelitian ini mendapati bahwa dalam mengembangkan motorik halus guru di PAUD Telkom Banjarbaru juga melakukan kegiatan bersama anak dengan mencoba secara langsung *keyboard* dan *mouse* pada

¹⁰⁷ Hikmah, *Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*.

¹⁰⁸ Ria Yunita, "Dampak Menonton Televisi Terhadap Pertumbuhan Anak Usia Dini," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 5296–5303.

¹⁰⁹ Hayes and Whitebread, *ICT in the Early Years*.

komputer atau laptop sehingga mengenal perangkat-perangkat TIK, fungsinya serta bahayanya. Terkait hal tersebut, Netti Herawati melakukan riset yang mana agar memudahkan anak memperoleh informasi mengenai komputer guru akan menggunakan metode demonstrasi dengan *keyboard* untuk mengetik dan *mouse* untuk menggerakkan kursor.¹¹⁰

c. *Smart Tv* untuk Mengembangkan Bahasa

Hasil riset oleh Lakshmi menemukan bahwa tayangan televisi berpengaruh terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini sehingga mereka dapat berbicara, memberikan respon, maupun memahami perintah setelah menonton televisi tersebut.¹¹¹ Temuan tersebut senada dengan penelitian ini yang mendapati bahwa dalam mengembangkan aspek bahasa peserta didik guru akan melakukan kegiatan tanya jawab setelah selesai menonton *Smart Tv*, serta menampilkan kosa kata bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada *Smart TV* dan membacanya bersama-sama. Menurut Ria Yunita pada hasil penelitiannya setelah menonton televisi keterampilan bahasa anak menjadi lebih komunikatif dan semakin berani dalam menyampaikan pendapatnya.¹¹²

d. *Smart Tv* untuk Mengembangkan Kognitif

Cara yang guru lakukan untuk mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik lakukan adalah dengan menghitung berama-sama objek yang ada pada

¹¹⁰ Netti Herawati, "Pengenalan Pembelajaran Komputer Anak Usia Dini," *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (Jpsi)* 1, No. 3 (2023): 37–47.

¹¹¹ Arsy Saschia Ekka Lakshmi dan Edy Sudaryanto, "Analisis Dampak Tayangan Kartun Televisi Pada Perkembangan Bahasa Anak Di Masa Pandemi:(Studi Deskriptif Komparatif Pada TK Srikandi Surabaya)," *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (E-ISSN: 2807-6818)* 3, No. 02 (2023): 82–94.

¹¹² Yunita, "Dampak Menonton Televisi Terhadap Pertumbuhan Anak Usia Dini."

Smart Tv dan guru menjelaskan konsep terjadinya sesuatu. Temuan tersebut senada dengan hasil riset oleh Ria Yunita ketika anak sedang menonton TV guru sesekali akan mengambil jeda dari tontonan yang sedang ditonton tersebut untuk bertanya kepada anak, apa nama benda yang ditunjuk oleh guru, berapa jumlahnya, apa saja ciri-ciri benda tersebut, dan pertanyaan lain yang mendorong anak untuk menjadi pemikir yang lebih terlibat dari sudut pandang kognitif.¹¹³

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Melalui TIK Pada Pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru

Pada setiap proses pembelajaran pasti ada yang namanya faktor pendukung dan penghambat, tak terkecuali pada pembelajaran menggunakan perangkat TIK di PAUD. Sri Lestari menuliskan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK yaitu sebagai berikut.¹¹⁴

a. Akses Terhadap TIK

Guru dan peserta didik mempunyai akses terhadap TIK dan internet baik di dalam kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan. Ini berarti sekolah harus memiliki sarana prasarana yang memadai yang berkaitan dengan TIK, seperti tersedianya komputer atau laptop, TV, jaringan komputer, *wifi*, laboratorium komputer, peralatan multimedia seperti DVD, CD, LCD, Web Camera, dan lainnya. Jika tidak

¹¹⁴ Lestari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan TIK Oleh Guru."

tersedianya sarpras tersebut dan jaringan internet yang kurang stabil dalam mencari informasi dan materi pembelajaran maka akan menghambat pembelajaran berbasis TIK.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan faktor penghambat dalam pembelajaran menggunakan perangkat TIK adalah gangguan pada jaringan sehingga guru tidak bisa mengoneksikan internet ke *Smart Tv*. Gangguan jaringan tersebut juga pernah terjadi pada saat guru mengajar menggunakan *Smart Tv*. Jika terjadi gangguan jaringan *wifi* solusinya guru akan menggunakan kouta pribadinya untuk disambungkan ke *Smart Tv*.

b. Media Pembelajaran Berbasis TIK

Ketersediaan materi pembelajaran yang berkualitas, bermakna dan dapat menstimulasi perkembangan peserta didik. Materi pembelajaran dapat berupa materi pembelajaran interaktif menggunakan perangkat TIK seperti CD, DVD, komputer, laptop, LCD dan TV.

Materi pembelajaran yang digunakan guru di PAUD Telkom Banjarbaru saat menggunakan perangkat TIK sudah bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan anak. Bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat menggunakan perangkat *Smart Tv* yaitu menonton video sesuai dengan konsep tema dan melakukan tanya jawab kepada anak mengenai apa yang telah mereka tonton. Selain itu anak juga melakukan kegiatan memahami arti dengan konsep pengetahuan, simbol, tulisan dan menstimulasi pramembaca dan pramenulis, menari gerak dan lagu, serta mendengarkan musik dan menyanyi bersama.

Selain itu PAUD Telkom Banjarbaru mempunyai tema Teknologi dengan topik media elektronik, media sosial, dan *game* edukasi. Melalui tema ini anak pun dapat mengenal manfaat, bahaya, dan bagian-bagian dari alat teknologi itu sendiri. Puncak tema Teknologi ini yaitu pergi ke SMK Telkom, Radio atau ke Duta TV. Jadi anak melihat langsung perangkat-perangkat TIK yang digunakan seperti komputer, radio maupun televisi.

c. Keterampilan IT Guru

Pendidik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan alat dan sumber belajar berbasis TIK untuk membantu peserta didik mencapai standar akademik yang ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Sodik Anshori menunjukkan bahwa guru belum terbiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga fasilitas yang tersedia di sekolah tidak dimanfaatkan dengan baik.¹¹⁵ Pendidik harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat dengan cara yang kreatif dan inovatif. Untuk menguasai dan mencapai tujuan tersebut, pendidik harus meningkatkan keahliannya dalam strategi mengajar berbasis TIK.¹¹⁶

Hasil temuan dalam penelitian ini mendapati untuk meningkatkan keterampilan IT guru pihak sekolah pernah mengadakan pelatihan untuk meningkatkan literasi digital guru seperti membuat *game* edukasi untuk anak dan saling berbagi keterampilan IT yang sudah dimiliki dengan sesama guru. Upaya tersebut agar meningkatkan kompetensi dan literasi digital guru serta bisa

¹¹⁵ Sodik Anshori, "Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah," *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (2017).

¹¹⁶ Dini, "Guru Profesional: Mengintegrasikan Informations And Communication Technologies (ICT) Dalam Pembelajaran PAUD."

menerapkannya di dalam kelas. Hal ini diharapkan dapat mendorong guru untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan keterampilan TIK mereka agar tidak gagap teknologi.

d. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan anggaran atau dana yang cukup untuk pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan perangkat TIK yang ada/dimiliki oleh lembaga. Hasil penelitian oleh Henny Lestari, Naili Rofiqoh, dkk mendapati perlu diperhatikannya fasilitas yang disediakan sekolah. Meskipun fasilitas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran di kelas sudah tersedia namun fasilitas tersebut masih belum memadai maka guru harus bergantian menggunakan peralatan yang ada.¹¹⁷

Berdasarkan penemuan peneliti melalui wawancara dan observasi jumlah perangkat TIK yang digunakan di PAUD Telkom Banjarbaru masih terbatas, setiap kelas mempunyai satu laptop namun untuk *Smart Tv* satu perangkat hanya untuk satu kelompok yaitu kelompok A satu perangkat, kelompok B satu perangkat dan KB satu perangkat. Serta mempunyai 3 tablet namun belum digunakan untuk pembelajaran anak.

e. Kemauan dan Komitmen Berbagai Pihak

Tidak kalah pentingnya adalah kemauan semua pihak, dalam hal ini kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua peserta didik untuk menerapkan

¹¹⁷ Henny Lestari, Naili Rofiqoh, And Aan Widiyono, "Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Guru Dalam Pembelajaran Di Sdn 2 Tahunan Jepara," *Journal Of Professional Elementary Education* 1, No. 2 (2022): 135–40.

pembelajaran berbasis TIK. Menurut Andri Hardiyana sebagai orang tua atau guru PAUD, tidak boleh lupa untuk memantau pembelajaran anak menggunakan sumber belajar TIK. Hal ini untuk memastikan bahwa anak tidak menyimpang dari pembelajaran yang diharapkan dan tujuan utama menjadikan teknologi informasi relevan di masa kanak-kanak.¹¹⁸ Hal ini senada dengan hasil penelitian yang didapat bahwa penggunaan perangkat TIK di PAUD Telkom Banjarbaru untuk peserta didik didukung oleh orang tua, sehingga ada sinkronisasi pendidikan yang ada di rumah maupun di sekolah dalam menggunakan perangkat-perangkat TIK tersebut.

¹¹⁸ Hardiyana, "Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran PAUD."